

ABSTRACT

Nurses as health professionals should be able to pay attention to the status of patients who are not only a bio-psycho-socio-cultural being but also spiritual beings so that if the spiritual aspect is not be fulfilled, it will have an impact on the patient's recovery process. So, role of nurses are needed in case of fulfilling spiritual needs of the patient.

The purpose of this study was to represent the spiritual care needs fulfilment by nurses to patient in PKU Muhammadiyah hospital ward in Bantul, Yogyakarta. This study design was descriptive analytic with cross sectional. Samples were taken using simple random sampling technique with a number of respondents as many as 84 people.

Results of univariate analysis, it was shown the fulfilment of spiritual care by nurses to patients who hospitalized in PKU Muhammadiyah Hospital in Bantul in the same amount that was in good categories as much as 42 respondents (50%) and in sufficient categories as much as 42 respondents (50%) while mean shown in good category, component meets the patient as a being has meaning and hope was deficient as much as 69 respondents (82%), the components meets the patient as a being in relationship was deficient as much as 80 respondents (95%), the component meets the patient as religious person was good as much as 57 respondents (68%), the components meets the patient as a being with autonomy was good as much as 50 respondents (59.5%).

Fulfilling the needs of spiritual care is 50% good and 50% sufficient when the average is good. Based on this study, nurses are expected to capable of providing spiritual care fulfilment thorough to provide support and assist in the recovery of patients.

Keywords: Spiritual Care, Nurse

INTISARI

Perawat sebagai tenaga kesehatan harus mampu memperhatikan status pasien yang bukan hanya makhluk bio-psiko-sosio kultural melainkan juga makhluk spiritual sehingga apabila aspek spiritual tidak terpenuhi maka akan berdampak pada proses kesembuhan pasien. Untuk itu diperlukan peran perawat dalam memenuhi kebutuhan *spiritual care* bagi pasien.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemenuhan kebutuhan *spiritual care* oleh perawat kepada pasien rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Desain penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan rancangan studi *cross sectional*. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 84 orang.

Hasil analisa univariat didapatkan gambaran pemenuhan kebutuhan *spiritual care* oleh perawat kepada pasien rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul dalam jumlah yang sama yaitu dalam kategori baik 42 responden (50%) dan cukup 42 responden (50%) yang rata-ratanya masuk kedalam ketegori baik, komponen menemui pasien sebagai seorang yang memiliki arti dan harapan dalam ketegori kurang sebanyak 69 responden (82%), komponen menemui pasien sebagai manusia dalam hal hubungan dalam ketegori kurang sebanyak 80 responden (95%), komponen menemui pasien sebagai orang yang beragama dalam ketegori baik sebanyak 57 responden (68%) dan komponen menemui pasien sebagai manusia dengan otonomi dalam ketegori baik sebanyak 50 responden (59,5%).

Pemenuhan kebutuhan *spiritual care* adalah 50% baik dan 50% cukup yaitu rata-ratanya adalah baik. Berdasarkan penelitian ini diharapkan perawat mampu memberikan pemenuhan kebutuhan *spiritual care* secara menyeluruh untuk memberikan dukungan serta membantu proses kesembuhan pasien.

Kata kunci : *keperawatan spiritual, perawat*